ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2021-2025

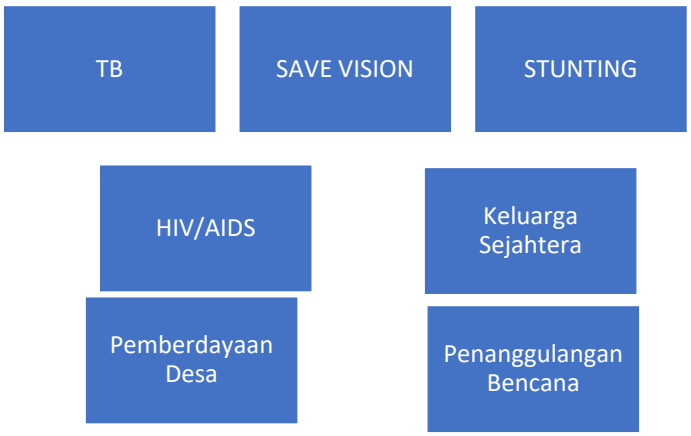
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI
Jl. Letjen Suprapto Cempaka Putih Jakarta Pusat 10510
Telp. 021 4206674-76 (3201) 021 4244574

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TAHUN 2021-2025

Jakarta, Januari 2021
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas YARSi

Prof. dr. Hj. Rika Yuliwulandari, MHlth.Sc, PhD, SpKKLP



Gambar : Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Universitas YARSI

I. Pemberdayaan Desa

Delapan belas tujuan dan sasaran pembangunan melalui SDGs Desa tersebut, yaitu:

1. Desa tanpa kemiskinan
2. Desa tanpa kelaparan
3. Desa sehat dan sejahtera
4. Pendidikan desa berkualitas
5. Desa berkesetaraan gender
6. Desa layak air bersih dan sanitasi

7. Desa yang berenergi bersih dan terbarukan
8. Pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa
9. Inovasi dan infrastruktur desa
10. Desa tanpa kesenjangan
11. Kawasan pemukiman desa berkelanjutan
12. Konsumsi dan produksi desa yang sadar lingkungan
13. Pengendalian dan perubahan iklim oleh desa
14. Ekosistem laut desa
15. Ekosistem daratan desa
16. Desa damai dan berkeadilan
17. Kemitraan untuk pembangunan desa

Terdapat beberapa rencana yang dilakukan di bidang Kesehatan, yaitu:

B	**BIDANG KESEHATAN**					
1	KADER CERDAS	PEMERINTAH DESA	PARA KADER DESA DAN MASYARAKAT	1. MENGENAL , MENCEGAH DAN CARA MENGOBATI PENYAKIT KRONIS SEPERTI : KANKER, STRUK, GULADARAH, HIPERTENSI DAN ASAM URAT SEBAGAI PENGETAHUAN PREPENTIF DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT KRONIS MENSOSIALISASIKAN KEMASYARAKAT TERHADAP BAHAYANYA PENYAKIT KRONIS MENGAJAK MASYARAKAT UNTUK MENERAPKAN POLA HIDUP SEHAT	1. ALAT CEK KESEHATAN GULA DARAH, ASAM URAT, TEKANAN DARAH DAN KOLESTROL	
2	RUMAH SEHAT	KADER PKK	PENGURUS PKK	1. MENDIRIKAN RUMAH SEHAT SEBAGAI SARANA INFORMASI KESEHATAN BAGI MASYARAKAT PENCEGAHAN STANTING MENDIRIKAN TAMAN HERBAL SEBAGAI SARANA EDUKASI DAN PEMANFAATANNYA UNTUK PENGOBATAN MEMONITORING KESEHATAN MASYARAKAT MELATIH PARA KADER UNTUK MERACIK OBAT HERBAL	1. BANGUNAN RUMAH SEHAT BERBAGAI JENIS TANAMAN HERBAL PAPAN MONITORING DATA KESEHATAN WARGA PAPAN DATA STANTING ALAT UNTUK PERACIKAN HERBAL	
3	BANGKIT PASCA COVID-19	KADER PKK	MASYARAKAT	1. PELATIHAN TENTANG BAGAIMANA BANGKIT PASCA COVID-19 PENINGKATAN EKONOMI DENGAN MEMANFAATKAN SUMBERDAYA ALAM DAN PELUANG YANG ADA DILINGKUNGAN SEKITAR MEMBUAT PRODUK UNGGULAN DAN PEMASARANNYA	1. MODUL TENTANG BANGKIT EKONOMI DARI DESA PASCA COVID-19 ALAT PRODUKSI PENGOLAHAN ANEKA MAKANAN DARI BAHAN DASAR IKAN	

C	**BIDANG PENDIDIKAN**					
	PALATIHAN MENGENAL PSIKOLOG ANAK USIA DINI DAN MENDONGENG	KADER PKK	GURU PAUD	1. MENGETAHUI TUMBUH KEMBANG ANAK SERTA PSIKOLOGNYA 2. MENGETHUI METODE PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF BAGI ANAK USIA DINI 3. MEINGKATKAN KINERJA PARA PENGAJAR GURU-GURU PAUD 4. PELATIHAN MENDONGEH SEBAGAI SARANA PENYAMPAIAN PEMEBLARANA YANG EFEKTIF, MENARIK DAN EFISIEN		
	PENGELOLAAN SAMPAH DAN CARA MENANGGULANGINYA SERTA PEMANFAATAN NYA SECARA EFEKTIF	KARANG TARUNA	MASYARAKAT	1. UNTUK MENGETAHUI BAGIMANA PENGELOLAAN SAMPAH YANG BENAR DAN PEMANFAATNYA SERTA DAMPAK BAGI LINGKUNGAN 2. MEMANFAATKAN SAMPAH MENJADI PRODUKTIF	1. MODUL PENGELOLAAN SAMPAH 2. STUDY BANDING	
	PELATIHAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT DILINGKUNGAN	KADER PKK	MASYARAKAT	1. MENGEDUKASI MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA LINGKUNGAN YANG BERSIH 2. MENDORONG MASYARAKAT UNTUK MENERAPKAN POLA HIDUP SEHAT 3. MENGAJAK MASYARAKAT UNTUK BERSAMA-SAMA, MENJAGA DAN MERAWAT SERTA MENGHIDUPKAN KEMABALI BUDAYA GOTONG ROYONG		
	LOMBA LEBUR BERSIH	KADER PKK	MASYARAKAT	1. MENGAJAK MASYARAKAT UNTUK MENJAGA LINGKUNGAN 2. MENUMBUHKAN SEMANGAT GOTONG ROYONG 3. MENUMBUHKAN RASA MEMILIKI TERHADAP LINGKUNGAN YANG BERSIH	1. TEMPAT SAMPAH 2. PERLENGKAPAN SAMPAH 3. ROMPI SATGAS LINGKUNGAN	

Untuk mendukung kesejahteraan masyarakat terutama di bidang Kesehatan, dikembangkan:

1. Menumbuhkembangkan Pusat Kesehatan Desa
2. Menciptakan masyarakat bebas stunting dengan perbaikan gizi
3. Meningkatkan pengetahuan kesehatan kader
4. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait hidup sehat

II. HIV care/ PPKS



RUANG LINGKUP BIDANG KESEHATAN:

1. Konsultasi dan Konseling Keluarga Anak & Balita sebagai upaya menyiapkan kualitas anak agar menjadi SDM yang berkualitas melalui pola pengasuhan yang benar
2. Konseling Keluarga Remaja dan Remaja antara lain konseling dalam membanguan komunikasi, kepercayaan, dan keterbukaan antara remaja dan orang tua, agar remaja terbebas dari narkoba, seks bebas,HIV/ AIDS dan kenakalan remaja.
3. Konseling Pranikah yang akan lebih memberikan gambaran awal akan makna pernikahan. Konseling lebih menekankan pada kesiapan calon pengantin secara usia, psikologis, agama, komunikasi, dan ekonomi.
4. Konseling Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Konseling Keluarga Berencana, konselor perlu memiliki kemampuan untuk menjelaskan setiap alat kontrasepsi secara benar dan lengkap dengan segala kelebihan dan kekurangannya, serta efek samping yang mungkin ditimbulkan oleh alat dan obat kontrasepsi tersebut
5. Konseling Menuju Keluarga Harmonis. Pengamalan nilai-nilai moral menurut 8 fungsi keluarga: fungsi agama, budaya, cinta dan kasih sayang, perlindungan, reproduksi, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan

STRATEGI PELAYANAN :

Strategi pelayanan dilakukan melalui 3 tahap yaitu :

1. Tahap Tumbuh, pada tahap ini kegiatan di prioritaskan pada konsolidasi internal pada multi sector terkait dan penguatan internal, layanan diuatamakan kepada sasaran internal

2. Tahap Tegak, pada tahap ini dilakukan pengembangan layanan, baik internal maupun eksternal
3. Tahap Mandiri/Tegar, pada tahap ini PPKS sudah mampu mandiri dan menjadi pusat pembinaan bagi forum/layanan kesejahteraan keluarga di tingkat provinsi dan Jangka panjang ke tingkat nasional

Strategi layanan dilakukan dengan mengembangkan prinsip :

1. Tidak stigma dan diskriminasi. Seluruh Layanan (pemberian edukasi, konseling, pendampingan rujukan, pelatihan) tidak menstigma, diskriminasi dan berorientasi pada prinsip kesehatan dan agama Islam (bagi sasaran yang beragama Islam)
2. Kerahasian. Seluruh layanan yang diberikan akan menjamin kerahasiaan
3. Kesiapaan layanan. Jenis layanan yang dilakukan dimulai dengan yang paling memungkinkan dapat dilaksanakan
4. *Client oriented.* Mengembangkan system *client oriented* dengan mempertimbangkan perspektif agama dan regulasi yang berlaku
5. Kemitraan. Kemitraan dikembangkan dengan melibatkan seluruh sector baik pemerintah maupun non pemerintah serta lembaga lainnya yang terkait dengan visi dan misi PPKS
6. Kerelawanan. Seluruh layanan melibatkan peran aktif mahasiswa yang berminat dengan prinsip kerelawanan, dengan memberikan pembekalan yang terukur
7. Evaluasi .Evaluasi dilakukan secara berkala dengan mekanisme yang akan disepakati bersama

JENIS LAYANAN

Jenis-jenis layanan dilakukan dengan metode edukasi, konseling, pendampingan dan rujukan, yang diberikan PPKS baik secara luring maupun daring. Jenis-jenis layanan yang diberikan adalah:

1. Pusat Informasi Konseling Remaja/mahasiswa (PIK R/M)
2. Pos SAPA (Posa Sahabat Perempuan dan Anak)
3. Ketahanan keluarGa (Keluarga harmonis, Bina Keluarga Balita /BKB, Bina Keluara remaja /BKR, Bina keluarag lansia/BKL)
4. Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
5. Promosi dan pencegahan HIV/ AIDS

4. **TB Care**

Dalam sepuluh tahun terakhir, jumlah kasus TBC memiliki tren yang fluktuatif. Pada 2011, misalnya, penyakit TBC yang ditemukan dan diobati sebanyak 321.308 kasus. Jumlah kasus cenderung meningkat pada tiap tahun berikutnya hingga mencapai 570.289 kasus pada 2018. Kasus TBC baru mulai menurun pada 2019 menjadi 568.997 kasus. Angkanya kembali merosot pada 2020 dan 2021. Penyakit tuberkulosis di Indonesia menempati peringkat ketiga setelah India dan Cina dengan jumlah kasus 824 ribu dan kematian 93 ribu per tahun atau setara dengan 11 kematian per jam. Untuk menemukan dan mengobati

kasus tersebut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI berencana melakukan skrining besar-besaran dalam rangka deteksi dini TBC

Strategi untuk mencapai jangkauan pasien TB :

1. Bekerja sama dengan Fasilitas Kesehatan tingkat pertama untuk edukasi masyarakat, juga sebagau rujukan bagi tersangka kasus TBC
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait TBC dengan penyebaran informasi melalui media kampanye
3. Meningkatkan peran kader dalam deteksi TBC, rujukan dan ko-infeksi TB dengan penyakit menular lainnya

4. Yarsi Relief Agency

Indonesia adalah negara kepulauan tropis yang memiliki kekayaan alam berlimpah.Meski demikian, Indonesia juga berada di wilayah yang rawan terhadap bencana alam. Indonesia merupakan wilayah Sirkum Pasifik. Alasan pertama yang menyebabkan Indonesia menjadi wilayah rawan bencana adalah karena dilalui oleh Sirkum Pasifik atau yang lebih dikenal dengan Cincin Api Pasifik. Sirkum Pasifik adalah sabuk seismik tempat bertemunya banyak lempeng tektonik. Sirkum pasifik membentuk sekitar 75 persen gunung berapi di dunia. Wilayah Indonesia rentan akan bencana gempa bumi, gunung berapi, juga bencana alam lainnya akibat aktivitas vulkanis. Alasan selanjutnya yang menyebabkan Indonesia rawan terhadap bencana alam adalah wilayahnya yang dilewati sabuk Alpide. Sabuk Alpide adalah sabuk seismik yang terbentuk dari bertemunya lempeng lempeng Eurasia, Lempeng India, dan Lempeng Australia. Hal tersebut membuat sabuk Alpide menjadi wilayah kedua paling rawan gempa bumi di dunia. Sabuk Alpide membentang melewati kawasan Mediterania ke arah timur melalui Asia, kemudian melewati Sumatera juga Jawa, dan bertemu dengan sirkum pasifik atau *ring of fire*. Hal tersebut membuat wilayah Indonesia, dilewati oleh dua sabuk seismik yaitu Sirkum Pasifik dan Sabuk Alpide. Sehingga, rawan akan gempa bumi, tsunami, tanah longsor, juga erupsi gunung berapi. Alasan yang menyebabkan Indonesia menjadi wilayah yang rawan bencana selanjutnya adalah daerahnya yang berada di wilayah tropis (garis khatulistiwa). Hal tersebut membuat wilayah Indonesia rentan terkena badai, topan, dan juga siklon tropis yang kerap terjadi di wilayah khatulistiwa terutama yang dekat dengan Samudra Pasifik. Curah hujan yang tinggi Wilayah Indonesia memiliki curah hujan yang tinggi, sekitar 1.000 hingga 4.000 per tahunnya. Curah hujan yang tinggi membuat Indonesia rentan akan banjir dan juga longsor. Apalagi, sebagian Indonesia memiliki banyak gunung dan dataran miring tidak stabil yang rentan mengalami longsor. Curah hujan yang tinggi disebabkan oleh wilayah Indonesia yang berada di khatulistiwa.

Yarsi Relief Agency (YARA) merupakan salah satu pusat unggulan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas YARSI yang diinisiasi sejak tahun 2009. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat YARA telah menghasilkan PkM dalam bentuk kegiatan bakti sosial (pengiriman logistik dan bantuan tenaga kesehatan) di lokasi bencana, seperti gempa di Jogyakarta, Aceh, Lombok, Palu dan Donggala, serta korban bencana Tzunami di Banten. Selain itu, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat YARA juga

memberikan edukasi berupa pelatihan dan penyuluhan yang didanai oleh Universitas YARSI. Tim pelaksana PkM terdiri dari berbagai multi-disiplin, seperti bidang informatika, kedokteran, farmasi, psikologi, ekonomi, hukum, dan persaudaraan Alumni Universitas YARSI, serta praktisi kesehatan dari dalam dan luar negeri.

PRIORITAS PENGABDIAN

Prioritas 1: Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan masyarakat di daerah yang terdampak bencana

PkM unggulan:
Layanan Kesehatan Fokus pada bantuan layanan kesehatan pada korban bencana alam.

Tujuan utama untuk membantu pemerintah meringankan beban korban bencana

Prioritas 2: Memberi bantuan logistik di daerah yang terdampak bencana

PkM Unggulan:
Pengiriman Logistik dan obat-obatan Fokus pada pemberian bantuan sesuai yang dibutuhkan masayarakat yang menjadi korban bencana alam.
Tujuan utama untuk pemberian bantuan sandang dan pangan, serta logistik lain sesuai kebutuhan.

Prioritas 3: Kesehatan Masyarakat

PkM Unggulan:
Workshop atau Pelatihan dan Edukasi Kesiapsiagaan dan Kewaspadaan terhadap bencana alam. Fokus kegiatan pelatihan dan pendampingan pada kader-kader kesehatan, guru-guru beserta anak didiknya, untuk dapat diteruskan ke wilayah kerja masing-masing.

Rentannya bencana alam di Indonesia, menyebabkan perlunya diadakan tim siaga bencana berikut pasca bencana

1. Mempersiapkan modul mitigasi risiko dan *early warning system*
2. Mempersiapkan modul kegawatdaruratan pada tenaga non medis
3. Membekali tenaga non medis dengan materi kegawatdaruratan
4. Menyusun modul pasca bencana
5. Mengasah keterampilan terjadi bencana oleh tim terkait
6. Memberangkatkan tim siaga bencana

5. **YARSI SAVE VISION**

Yarsi save vision merupakan salah satu pusat unggulan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas YARSI yang diinisiasi sejak tahun 2011. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Yarsi Save Vision telah menghasilkan PkM dalam operarsi Katarak, pengukuran Refraksi dan Edukasi Kesehatan mata, berupa pelatihan dan penyuluhan yang didanai oleh Universitas YARSI dan swasta. Tim pelaksana PkM terdiri

dari pelaksana kegiatan dari multi-disiplin di bidang informatika, kedokteran, farmasi, psikologi, ekonomi, hukum, dan praktisi kesehatan dari dalam dan luar negeri.

Prioritas 1: Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan bagi pasien mata

PkM unggulan: Operasi katarak Fokus pada operasi katarak, karena tingginya angka prevalensi katarak 0,1 %per tahun terutama terus meningkat dengan meningkatnya usia. Tujuan utama untuk menurun angka kebutaan pada dewasa

Prioritas 2: Kesehatan untuk anak

PkM Unggulan:Pemeriksaan Refraksi Fokus pada anak-anak Sekolah Dasar, karena penyebab gangguan penglihatan terbanyak di seluruh dunia adalah kelainan refraksi yang tidak terkoreksi, Tujuan utama untuk menurun angka kebutaan pada anak

Prioritas 3: Kesehatan Masyarakat

PkM Unggulan: Edukasi Kesehatan Mata dalam bentuk Pendampingan dan Penyuluhan Fokus kegiatan pada kader-kader kesehatan pada manula, ibu-ibu rumah tangga dan guru-guru Sekolah Dasar untuk dapat diteruskan pada pasien mata manula dan anak-anak Sekolah Dasar

Berdasarkan pada definisi pengabdian masyarakat Ristekdikti dan hasil dari berbagai pusat pengabdian masyarakat Universitas YARSI, maka dirumuskan definisi pengabdian masyarakat FK Universitas YARSI, dan ruang lingkupnya. Yang dimaksud dengan **pengabdian masyarakat adalah kegiatan baik terencana maupun yang tidak terencana dari civitas FK Universitas YARSI dalam membantu meningkatkan Kesehatan masyarakat**. Kegiatan pengabdian masyarakat beragam, mulai dari pemeriksaan kesehatan hingga program-program yang dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat, dengan sasaran masyarakat di lingkungan kampus dan di luar kampus, dengan memprioritaskan lokasi di daerah binaan untuk menekankan aspek keberlangsungan program. **Tujuan pengabdian kepada masyarakat FK Universitas YARSI adalah terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan hasil penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan bangsa sesuai Islam serta terwujudnya pengabdian masyarakat berbasis penalaran dan hasil penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan bangsa sesuai Islam.**

Kegiatan PkM yang dilakukan secara berkelanjutan akan meningkatkan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan. Mengacu pada defisini WHO, sehat merupakan kondisi sempurna fisik, mental, dan sosial yang tidak hanya terbebas dari sakit dan penyakit, namun merupakan kondisi yang sejahtera dan produktif. Oleh karenanya, yang dimaksud dengan kemandirian masyarakat di bidang kesehatam adalah kemandirian masyarakat dalam mengelola dan mencari solusi atas berbagai masalah kesehatan di lingkungannya, sehingga mereka tetap bisa berkarya dan produktif. Target pencapaian pengabdian kepada masyarakat FK Universitas YARSI adalah:

1. Meningkatkan partisipasi sivitas akademika YARSI dalam pengembangan dan memecahkan persoalan desa/daerah/wilayah berbasis pengabdian kepada

masyarakat dengan mengintegrasikan nilai – nilai Islam dengan indicator judul PkM terkat pemecahan maslaah desa/ daerah bertambah. Hal ini dapat dilakukan dengan memperluas daerah binaan dan mengembangkan berbagai program dalam wilayah tersebut.

2. Mengimplementasikan hasil-hasil penelitian ke dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

3. Mendorong partisipasi dosen untuk melakukan publikasi
4. Mengupdate pemutakhiran data